

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 2 MANADO

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@iain-manado.ac.id

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Ardianto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ardianto@iain-manado.ac.id

Andri Rajak

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: razak.andry@gmail.com

Abstrak

Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat pembelajaran metode eksperimen pada materi IPA di Kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran membuat proses belajar lebih menarik dan peserta didik lebih berani mengeluarkan pendapat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA mereka. Faktor penghambat penggunaan metode eksperimen yaitu keterbatasan fasilitas yang berupa alat praktek dan keterbatasan waktu persiapan kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan metode eksperimen adanya pengawasan dan dorongan guru sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kata kunci : Metode eksperimen; hasil belajar; IPA.

Abstract

Experimental Methods in Improving Science Learning Outcomes in Class III SD Muhammadiyah 2 Manado". The purpose of this study was to find out how the teacher's perception of the implementation of the experimental method in improving science learning outcomes in class III SD Muhammadiyah 2 Manado, and to find out what factors hindered learning experimental methods on science material in Class III SD Muhammadiyah 2 Manado. The results showed that the use of learning by using experimental methods in learning made the learning process more interesting and students were more daring to express opinions so as to improve their science learning outcomes. The inhibiting factors for the use of the experimental method are the limited facilities in the form of practical tools and the limited time for preparation of learning activities. Factors supporting the use of the experimental method are teacher supervision and encouragement so that students follow the learning well.

Keywords: *Experimental method; learning outcomes; science.*

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum di Indonesia mulai jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah, IPA merupakan pelajaran yang mencari tahu alam sekitar secara sistematis untuk menguasai fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pada dasarnya IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari gejala dan perubahan-perubahan alam. Semua mata pelajaran memerlukan metode pembelajaran sebagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik itu mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Agama, dan sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah IPA

Membangun pemahaman peserta didik secara mandiri menjadi tugas guru untuk membuat peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungan serta peserta didik dapat menjawab permasalahan yang terjadi di alam sekitar, mata pelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris. IPA sebagai proses atau metode produk, dengan menggunakan metode ilmiah yang syarat keterampilan proses, mengamati mengajukan masalah, mengajukan hipotesis mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pendampingan kepada siswa . Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 agustus 2019 diluar jam pembelajaran sekolah oleh kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado.



Gambar 1. Melakukan Eksperimen benda cair



Gambar 1. Melakukan Eksperimen benda gas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas III SD Muhammadiyah 2 manado. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir dengan wali kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado. Siswa dibagi dalam 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Kelompok ini dibagi menjadi 3 kelompok, yang masing-masing diberi waktu untuk mempresentasikan hasil eksperimen di depan kelas dan dipantau langsung oleh guru dan tim pengabdian.

Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan. Metode eksperimen merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran, karena dalam eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat. Yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana peserta didik melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya.

Pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu. Prosedur pelaksanaan metode eksperimen adalah: 1). Perlu dijelaskan kepada peserta didik tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen. 2). Memberi penjelasan kepada peserta didik tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen. 3). Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan peserta didik.

Dengan menggunakan pendekatan metode eksperimen peserta didik tidak begitu saja mengalami fakta yang ditemukan dalam eksperimen atau percobaan yang dilakukan, tetapi juga dengan pendekatan ini peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya sehingga hasil belajar dalam pembelajaran IPA lebih baik. Pada dasarnya eksperimen adalah penghayatan dan pengamalan untuk memantapkan suatu pengamalan untuk memantapkan suatu pengertian pengetahuan, sehingga dengan eksperimen anak akan dapat melihat secara langsung apa yang ia inginkan dan dengan pengetahuannya akan langsung dari pengalaman sendiri. (Wirdawati, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 5).

Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, dari jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. (Junianto Prawiro, 2016).

Ilmu pengetahuan alam atau sains (*science*) diambil dari kata latin *scientia* yang artinya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus ilmu pengetahuan alam atau sains. Stone menyebutkan bahwa sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.

Sains merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan. Dari sini tampak bahwa karakteristik yang mendasar dari sains ialah kuantifikasi artinya gejala alam dapat berbentuk kuantitas.

Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar merupakan tahap perubahan perilaku peserta didik yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam pengertian lain menurut Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology. The Teaching process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan. Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya pendampingan penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas III SD Muhammadiyah 2 Manado.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di SD Muhammadiyah 2 Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Jamin J. Djuma, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah 2 Manado Wadan Y Anuli, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Manado.

REFERENSI

- Prawiro, Junianto, *Buku Pintar IPA*, Surabaya: Brian Publisher, 2016.
- Sujana Atep, *Dasar-Dasar IPA Konsep dan Aplikasinya*, Bandung : UPI PREES, 2014.
- Yasinta Lita, Nelly Widyawati, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, DIY: Deepublish Publisher, Tahun 2018.
- Yasinta Lita, Nelly Widyawati, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* 189
- Suparjono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia, 2014.